

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan karakteristik penelitian menunjukkan pada kategori umur berisiko (<20 dan >35 tahun) sebanyak 15 responden (48,4%), pada usia kehamilan kategori trimester III sebanyak 18 responden (58,1%) dan trimester II sebanyak 13 responden (41,9%), kategori ada riwayat DM sebanyak 7 responden (22,6%), serta pada status obesitas kategori obesitas sebanyak 3 responden (9,68%).
2. Hasil pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil menunjukkan sebagian besar responden pada kategori belum pasti DM sebanyak 23 responden (74,18%) dengan rata-rata kadar yaitu 111 mg/dL.
3. Kadar glukosa darah sewaktu kategori belum pasti DM berdasarkan karakteristik penelitian yaitu pada kategori umur berisiko (<20 dan >35 tahun) sebanyak 11 responden (35,5%), pada usia kehamilan kategori trimester III sebanyak 13 responden (41,9%), pada kategori trimester II sebanyak 10 responden (32,3%), kategori adanya riwayat DM sebanyak 5 responden (16,1%), serta pada status obesitas kategori obesitas sebanyak 2 responden (6,5%) dan kategori lebih sebanyak 5 responden (16,1%).

B. Saran

1. Bagi ibu hamil

Bagi ibu hamil yang pada pemeriksaan glukosa darah sewaktu memiliki kadar yang tinggi dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan glukosa darah lanjutan untuk memastikan risiko adanya DM khususnya selama kehamilan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan melanjutkan penelitian kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil dengan menambahkan faktor risiko eksternal seperti gaya hidup, aktifitas fisik, dan konsumsi.

3. Bagi institusi Puskesmas I Denpasar Selatan

Institusi Puskesmas 1 Denpasar Selatan dapat menerapkan upaya preventif kepada ibu hamil khususnya diantara usia kehamilan trimester II akhir hingga trimester III untuk melakukan pemeriksaan glukosa darah kembali.